

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 MEDAN
MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Maria Claudia Silalahi (4123111046)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kelas VII-G SMP Negeri 3 Medan melalui pembelajaran kontekstual pada materi pecahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-G SMP Negeri 3 Medan tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 38 orang. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa melalui pembelajaran kontekstual pada materi pecahan di kelas VII-G SMP Negeri 3 Medan tahun ajaran 2016/2017.

Pengambilan data dilakukan dengan tes awal, tes kemampuan pemecahan masalah pada akhir siklus dan lembar observasi untuk tiap kali pertemuan. Kemampuan pemecahan masalah mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata pemecahan masalah matematika siswa dari tes awal, siklus I, dan siklus II, yakni dari 20,82 (41,63%) dengan tingkat kemampuan sangat rendah di tes awal menjadi 33,66 (67,32%) dengan tingkat kemampuan sedang di siklus I dan menjadi 40,53 (81,05%) dengan tingkat kemampuan tinggi di siklus II.

Langkah-langkah pemecahan masalah matematika siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada langkah memahami masalah meningkat dari 8,95 (89,47%) dengan tingkat kemampuan tinggi menjadi 9,05 (90,53%) dengan tingkat kemampuan tinggi. Pada langkah merencanakan pemecahan masalah meningkat dari 10,37 (69,12%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 11,55 (77,02%) dengan tingkat kemampuan sedang. Pada langkah menyelesaikan pemecahan masalah meningkat dari 9,45 (62,98%) dengan tingkat kemampuan rendah menjadi 11,89 (79,3%) dengan tingkat kemampuan sedang. Pada langkah memeriksa kembali meningkat dari 4,89 (48,95%) dengan tingkat kemampuan sangat rendah menjadi 8,03 (80,26%) dengan tingkat kemampuan tinggi.

Kelebihan penerapan model pembelajaran ini adalah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan soal pemecahan masalah melalui kegiatan berdiskusi dan siswa menjadi berani dalam mengeluarkan pendapat serta tampil di depan kelas menuliskan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran kontekstual sebagai alternative dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.

Kata Kunci: Pemecahan Masalah, Pembelajaran Kontekstual